

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN *DRY GOODS* MENGGUNAKAN  
METODE EOQ PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

” Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi  
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali”

**OLEH :**

**NI LUH GITA CHANDRA DEWI**

**1915744159**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKTIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN *DRY GOODS* MENGGUNAKAN  
METODE EOQ PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

”Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi  
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali”

**OLEH :**

**NI LUH GITA CHANDRA DEWI**

**1915744159**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKTIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Persediaan Dry Goods  
Menggunakan Metode EOQ Pada PT Aerofood  
Indonesia Unit Denpasar
2. Penulis
  - a. Nama : Ni Luh Gita Chandra Dewi
  - b. NIM : 1915744159
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 24 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II



Ketut Vini Elfarosa, SE., MM  
NIP. 197612032008122001



Dra. Ni Luh Putu Inten Rumini, M. Agb  
NIP 196210101989112001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN *DRY GOODS*  
MENGUNAKAN METODE EOQ PADA PT. AEROFOOD INDONESIA  
UNIT DENPASAR

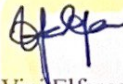
Oleh :

NI LUH GITA CHANDRA DEWI

1915744159

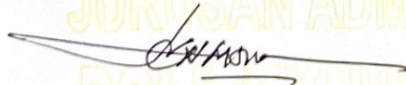
Disahkan :

Ketua Penguji



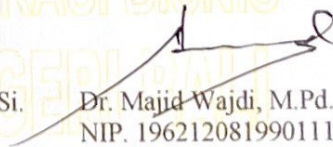
Ketut Vini Elfarosa, SE., MM  
NIP. 197612032008122001

Penguji I



Dr. I Gusti Lanang Suta Artatanaya, SE., M.Si.  
NIP. 19680420199303100

Penguji II



Dr. Majid Wajdi, M.Pd.  
NIP. 196212081990111001

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.  
NIP. 196409291990032003

Badung, 25 Agustus 2023  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua



Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.  
NIP. 197612032008122001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

***"Whatever you are, be a good one"***

Persembahan:

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan ke kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Pengendalian Persediaan *Dry Goods* Menggunakan Metode EOQ Pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar " tepat pada waktunya. Atas terselesainya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberi dukungan serta doa yang tulus tiada hentinya.
2. Keluarga besar PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan bantuan dalam bentuk informasi dan data yang dibutuhkan.
3. Teman-teman VIII D Program Studi Manajemen Bisnis Internasional atas kebersamaan, doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
4. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Gita Chandra Dewi

NIM : 1915744159

Prodi/Jurusan : Manajemen Bisnis Internasional/ Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul:

**“Analisis Pengendalian Persediaan *Dry Goods* Menggunakan Metode EOQ Pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar”**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 23 Februari 2023

Yang menyatakan,



Ni Luh Gita Chandra Dewi

NIM. 1915744159

## ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan suatu produksi. Kekurangan persediaan akan berakibat pada terhambatnya proses produksi, sedangkan kelebihan persediaan akan berakibat pada membengkaknya biaya penyimpanan dan biaya lainnya. Melalui pengendalian persediaan yang optimal, perusahaan dapat menentukan kuantitas pemesanan yang tepat dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengendalian Persediaan *Dry Goods* dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan *dry goods* yang diterapkan oleh PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar masih belum optimal karena perusahaan pernah mengalami kehabisan persediaan dan kelebihan persediaan dalam melakukan proses produksi. Total biaya persediaan menggunakan metode EOQ lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hal pengendalian persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat lebih meminimumkan biaya persediaan. Dalam pengendalian persediaan perlu mempertimbangkan pemesanan yang optimal (EOQ), waktu pemesanan kembali (*reorder point*), dan persediaan pengamanan (*safety stock*) agar pengendalian persediaan berjalan lancar serta tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan

Kata kunci : Pengendalian persediaan, EOQ, *Reorder Point*, *Safety Stock*

## **ABSTRACT**

*Inventory is one of the important factors in carrying out a production. Shortage of inventory will result in delays in the production process, while excess inventory will result in increased storage costs and other costs. Through optimal inventory control, companies can determine the right order quantity and minimize inventory costs so that company goals can be achieved. This research was conducted at PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar. The research conducted aims to analyze Dry Goods Inventory Control using the Economic Order Quantity (EOQ) Method. This study uses primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews while secondary data was obtained from observation and documentation. This research method uses quantitative research. From the results of the study indicate that dry goods inventory control implemented by PT. Aerofood Indonesia Denpasar Unit is still not optimal because the company has experienced stock outs and excess inventory in the production process. The total cost of inventory using the EOQ method is smaller than the method used by the company. PT management Aerofood Indonesia Denpasar Unit should try to apply the EOQ method in terms of raw material inventory control so that the company can further minimize inventory costs. In inventory control, it is necessary to consider optimal ordering (EOQ), time of reordering (reorder point), and safety stock so that inventory control runs smoothly and does not affect the company's operational activities.*

*Keywords: Inventory control, EOQ, Reorder Point, Safety Stock*

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan *Dry Goods* Menggunakan Metode EOQ Pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan utama dari penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan kesulitan seperti pengumpulan data, sumber acuan yang terkait dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Akan tetapi, berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, kendala yang dihadapi dapat teratasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait. Atas segala bantuan dan dukungan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menuntun ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali yang telah memberi izin dan persetujuan dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Made Ayu Jayanti Prita Utami SST. Ak. selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan beberapa masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Internasional di Politeknik Negeri Bali atas segala

informasi, fasilitas, saran dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi

5. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Ibu Dra. Ni Luh Putu Inten Rumini, M.Agb. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
7. Segenap dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik, memberikan bekal pembelajaran dan ilmu pengetahuan, beserta staf atas segala bantuan dan pelayanan yang baik selama ini untuk keperluan penulis di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali
8. Bapak Muhammad Irfan selaku General Manager pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan kesempatan, informasi dan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian di PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
9. Kepada orang tua saya dan keluarga tercinta yang telah menyediakan segala fasilitas untuk mendukung penyusunan skripsi baik secara finansial maupun mental dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi riset terapan ini sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikannya.
10. Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada pacar saya dan teman-teman saya atas segala dukungan, semangat dan doanya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dengan segala keterbatasannya, baik dari segi materi, sistematika, bahasa maupun wawasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk menyempurnakan skripsi riset terapan ini kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi riset terapan ini dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 23 Februari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ni Luh Gita Chandra Dewi', written on a light-colored background.

Ni Luh Gita Chandra Dewi

1915744159

## DAFTAR ISI

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| JUDUL SKRIPSI .....                       | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....         | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....          | iii  |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....       | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... | v    |
| ABSTRAK .....                             | vi   |
| PRAKATA .....                             | viii |
| DAFTAR ISI .....                          | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                        | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                     | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 11   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....               | 11   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....              | 11   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....           | 13   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....               | 15   |
| 2.1 Kajian Teori .....                    | 15   |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 2.1.1 Manajemen Persediaan .....                 | 15 |
| 2.1.2 Persediaan.....                            | 16 |
| 2.1.3 Pengendalian Persediaan.....               | 19 |
| 2.1.4 <i>Dry goods</i> (Bahan Baku Kering) ..... | 26 |
| 2.2 Kajian Empiris (Penelitian Terdahulu) .....  | 28 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....            | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                  | 39 |
| 3.1 Sumber Data .....                            | 39 |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data .....                | 39 |
| 3.3 Jenis Data.....                              | 41 |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                   | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                | 45 |
| 4.1 Gambaran Umum Khalayak Sasaran.....          | 45 |
| 4.1.1 Sejarah Perusahaan .....                   | 45 |
| 4.1.2 Lokasi Perusahaan.....                     | 49 |
| 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan.....              | 50 |
| 4.1.4 Bidang Usaha .....                         | 52 |
| 4.1.5 Struktur Organisasi .....                  | 55 |
| 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....           | 64 |
| 4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....              | 90 |
| BAB V PENUTUP .....                              | 92 |
| 5.1 Kesimpulan.....                              | 92 |
| 5.2 Saran .....                                  | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                             | 95 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Total Penggunaan Dry Goods Pada Triwulan IV Tahun 2022 .....    | 64 |
| Tabel 4. 2 Kuantitas Pemesanan Dry Goods Pada Triwulan IV Tahun 2022..... | 65 |
| Tabel 4.3 Harga Persediaan <i>Dry Goods</i> .....                         | 66 |
| Tabel 4.4 Total Biaya Perpesanan.....                                     | 68 |
| Tabel 4. 5 Total Biaya Pemesanan Pada Triwulan IV.....                    | 69 |
| Tabel 4. 6 Rincian Biaya Penyimpanan Pada Triwulan IV.....                | 70 |
| Tabel 4. 7 Biaya Penyimpanan Dry Goods Pada Triwulan IV.....              | 70 |
| Tabel 4. 8 Total Biaya Persediaan Pada Triwulan IV.....                   | 71 |
| Tabel 4. 9 Standar Deviasi Chocolate Kit Kat 2F .....                     | 78 |
| Tabel 4. 10 Standar Deviasi Sauce Chili ABC 10Gr.....                     | 79 |
| Tabel 4. 11 Standar Deviasi Sauce Tomat ABC 10Gr.....                     | 80 |
| Tabel 4. 12 Standar Deviasi Jam Strawberry Beerenberg 30Gr.....           | 81 |
| Tabel 4. 13 Standar Deviasi Fitbar 25Gr.....                              | 82 |
| Tabel 4. 14 EOQ, <i>Safety Stock</i> , dan ROP <i>Dry Goods</i> .....     | 86 |
| Tabel 4. 15 Perbandingan TIC berdasar EOQ dan Perusahaan.....             | 87 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Pemakaian Chocolate Kitkat 2F 2022.....                      | 5  |
| Gambar 1.2 Pemakaian Sauce Chili 10Gr 2022.....                         | 6  |
| Gambar 1.3 Pemakaian Sauce Tomat 10Gr 2022.....                         | 6  |
| Gambar 1.4 Pemakaian Jam Strawberry Beerenberg 30Gr 2022.....           | 7  |
| Gambar 1.5 Pemakaian Fitbar 25Gr 2022.....                              | 8  |
| Gambar 1.6 Total Biaya Persediaan Selama 3 Bulan 2022.....              | 9  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....                             | 37 |
| Gambar 4.1 Logo Perusahaan Aerofood Indonesia.....                      | 47 |
| Gambar 4.2 Lokasi Perusahaan Aerofood Indonesia Unit Denpasar.....      | 49 |
| Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar..... | 56 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Proses Bimbingan
- Lampiran 2 : Kondisi Gudang Pada Dry Store
- Lampiran 3 : Chocolate Kit Kat 2F
- Lampiran 4 : Sauce Chili dan Tomat ABC 10 Gr
- Lampiran 5 : Jam Strawberry Beerenberg 30 Gr
- Lampiran 6 : Fitbar 25 Gr
- Lampiran 7 : Proses Pembongkaran Barang
- Lampiran 8 : User Request Form
- Lampiran 9 : Luaran Rumus EOQ Dalam Bentuk Tabel
- Lampiran 10: Biodata Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemenuhan kebutuhan konsumen di tunjang oleh faktor ketersediaan produk, dalam hal ini persediaan memiliki peranan penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam suatu bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen persediaan. Menurut Assuari (2013) fungsi utama perusahaan mempunyai persediaan adalah agar perusahaan dapat membeli dan membuat produk dengan jumlah yang ekonomis. Kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja yang perputar.

Dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banya akan berakibat pemborosan pada biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan kekurangan dari pada permintaan yang diperkirakan. Pengendalian persediaan sangatlah penting dalam sebuah industry untuk mengembangkan perusahaan yang berpengaruh

pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan perusahaan itu sendiri. Dalam adanya persediaan yang diterapkan diharapkan dapat memperlancar jalannya proses produksi suatu perusahaan. Pengambilan keputusan dalam pembelian persediaan bertujuan untuk meminimumkan biaya serta dapat memaksimalkan perputaran persediaan barang dalam satu periode. Salah satu model persediaan yang digunakan adalah metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Menurut Fahmi (2016) menjelaskan Economic Order Quantity (EOQ) merupakan model matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan tersebut dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain menentukan EOQ perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali agar pembelian bahan baku yang ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran proses produksi. Menurut Fahmi (2016) menyatakan bahwa ROP (*reorder point*) adalah titik dimana

suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terkendali.

Perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan bahan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu bahan yang dibeli datang. Tujuan penentuan titik maksimum adalah agar biaya yang tertanam dalam persediaan bahan baku tidak berlebihan sehingga tidak terjadi pemborosan. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran operasi perusahaan dalam jumlah, waktu, mutu yang tepat.

PT. Aerofood Indonesia adalah perusahaan penyedia *airlines catering* yang merupakan bagian dari maskapai penerbangan Garuda Indonesia. Aerofood ACS melayani catering untuk 40 maskapai penerbangan diantara lainnya, Garuda Indonesia, *China Airlines, Emirates, Qantas Airlines, Jetstar Airways, Korea Airlines dan Turkish Airlines*. Sebagai perusahaan bertaraf internasional PT. Aerofood Indonesia selalu menjaga reputasi perusahaan untuk menghadirkan layanan kelas premium untuk produk makanan dan minuman. Salah satu cara untuk menjaga reputasi perusahaan adalah dengan cara menjaga kepercayaan *customer* dengan memenuhi permintaan *customer*. Hal tersebut juga didukung oleh ketersediaan barang di gudang yang akan digunakan untuk proses produksi. Pengendalian persediaan pada PT Aerofood Indonesia

dilakukan oleh *departemen store*. Terdapat beberapa jenis barang yang disimpan di *departemen store*, yaitu *dry goods*, *stationary*, *meat and fish*, *fruit*, *vegetable*, *beverages*, dan *monouse*

Penentuan jumlah persediaan perusahaan dilakukan departemen store dengan meramalkan permintaan berdasarkan data historis permintaan departemen produksi kemudian digunakan untuk menentukan penjadwalan kedatangan dalam 1 periode. Apabila terjadi *shortage* sebelum jadwal kedatangan, pihak *purchasing* akan memajukan jadwal kedatangan dari jadwal yang telah ditentukan, sebaliknya apabila terjadi *overstock* maka perusahaan membatalkan kedatangan atau memundurkan dari jadwal yang telah ditentukan. Pada *departemen store* barang yang sering mengalami penggantian jadwal kedatangan dikarenakan *overstock* maupun *shortage* adalah barang pada kategori *dry goods*. Barang *dry* yang digunakan terdiri dari beberapa jenis, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan 5 jenis *drygoods* yang paling sering digunakan dengan jumlah permintaan yang paling banyak serta pada tempat penyimpanan di *dry store* terdiri dari chocolate kit kat 2F, sauce chili ABC 10gr, sauce tomato ABC 10gr, jam strawberry beerenberg 30gr, dan fit bar 25gr. Penggunaan barang *dry goods* lebih sulit di ramalkan. Selain itu tempat penyimpanan barang *dry goods* pada *dry store* juga kecil sehingga persediaan barang tersebut perlu dikendalikan. Selain itu PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar juga tidak menggunakan metode apapun dalam

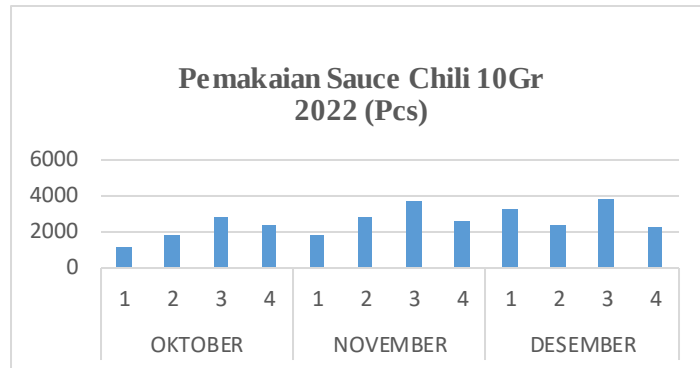
pengelolaan persediaan, pihak perusahaan hanya menggunakan perkiraan dalam memesan jumlah persediaan. Maka dari itu pihak perusahaan harus dapat mengelola dengan baik persediaan *dry goods* agar tidak *over stock* maupun *out of stock*. Berikut merupakan grafik pemakaian *dry goods* setiap minggu selama tiga bulan pada tahun 2022.



Gambar 1.1 Pemakaian Chocolate Kitkat 2F Pada Triwulan IV

Sumber : PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

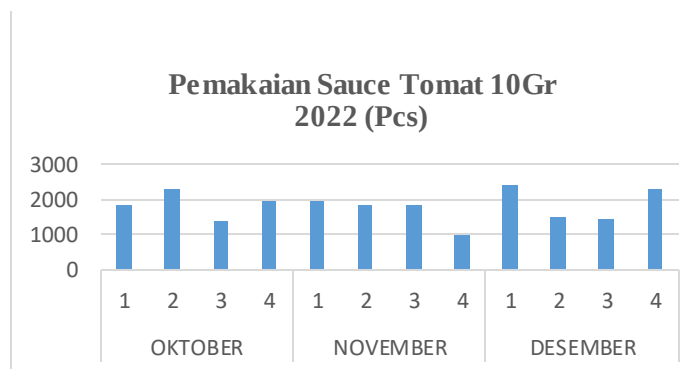
Dilihat pada gambar 1.1 dimana pemakaian chocolate kit kat mengalami fluktuasi setiap minggunya, pemakaian tertinggi terjadi pada minggu ke 2 pada bulan Desember yaitu sebesar 4.368 dan pemakaian terendah pada minggu ke 4 pada bulan Oktober yaitu sebesar 1.104. Dapat dilihat bahwa perusahaan membutuhkan chocolate kit kat 32.582 pcs setiap tiga bulan



Gambar 1.2 Pemakaian Sauce Chili 10Gr Pada Triwulan IV

Sumber : PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

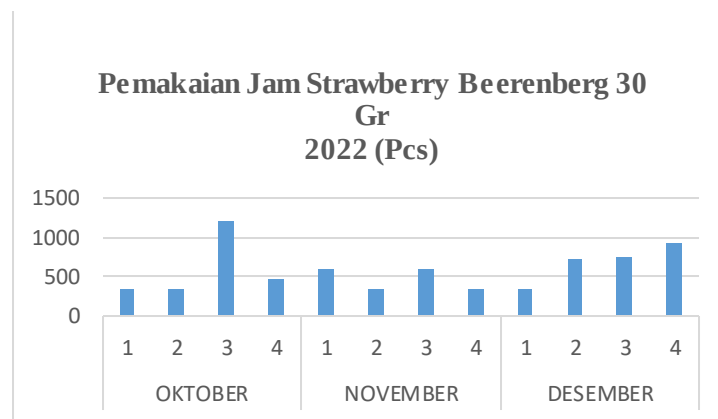
Dilihat pada gambar 1.2 dimana pemakaian sauce chili mengalami fluktuasi setiap minggunya, pemakaian tertinggi terjadi pada minggu ke 3 pada bulan Desember yaitu sebesar 3.828 dan pemakaian terendah pada minggu ke 1 pada bulan Oktober yaitu sebesar 1.134. Dapat dilihat bahwa perusahaan membutuhkan sauce chili 30.900 pcs setiap tiga bulan



Gambar 1. 3 Pemakaian Sauce Tomat 10Gr Pada Triwulan IV

Sumber: PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

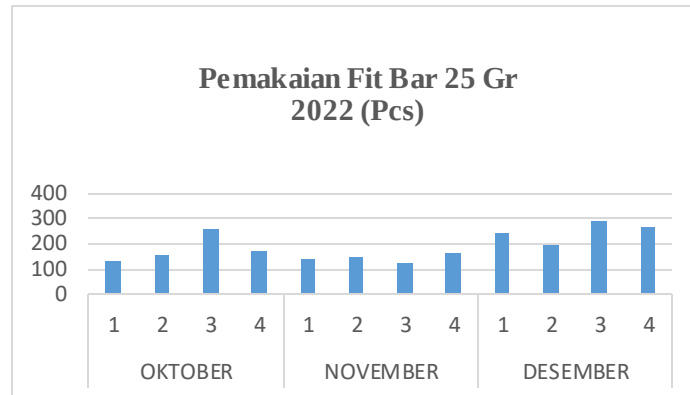
Dilihat pada gambar 1.3 dimana pemakaian sauce tomat mengalami fluktuasi setiap minggunya, pemakaian tertinggi terjadi pada minggu ke 1 pada bulan Desember yaitu sebesar 2.442 dan pemakaian terendah pada minggu ke 4 pada bulan November yaitu sebesar 1.008. Dapat dilihat bahwa perusahaan membutuhkan sauce tomat 21.885 pcs setiap tiga bulan



Gambar 1.4 Pemakaian Jam Strawberry Beerenberg 30Gr Pada Triwulan IV

Sumber : PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Dilihat pada gambar 1.4 dimana pemakaian jam strawberry mengalami fluktuasi setiap minggunya, pemakaian tertinggi terjadi pada minggu ke 3 pada bulan Oktober yaitu sebesar 1.200 dan pemakaian terendah pada minggu ke 1 pada bulan Desember yaitu sebesar 340. Dapat dilihat bahwa perusahaan membutuhkan jam strawberry 7.080 pcs setiap tiga bulan

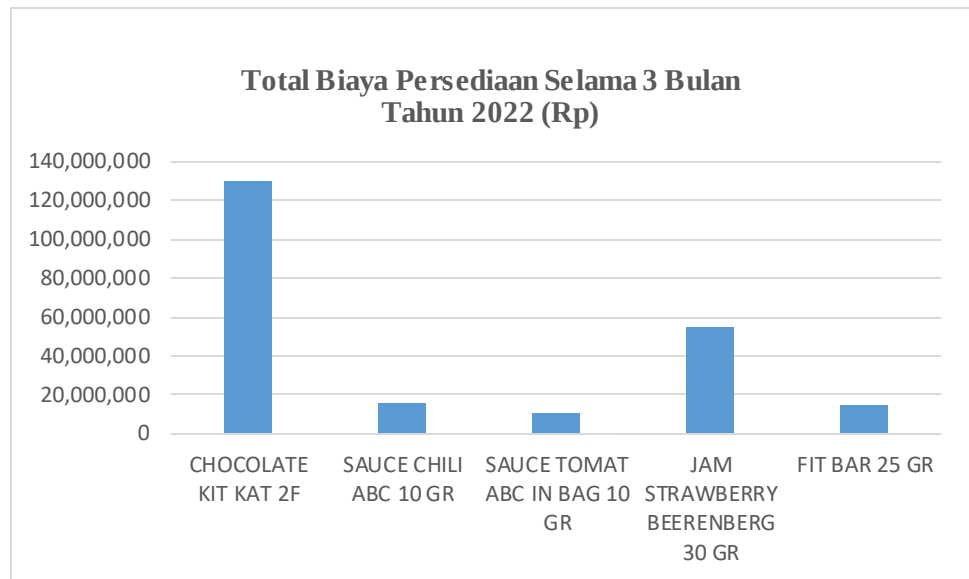


Gambar 1.5 Pemakaian Fitbar 25Gr 2 Pada Triwulan IV

Sumber : PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Dilihat pada gambar 1.5 dimana pemakaian fit bar mengalami fluktuasi setiap minggunya, pemakaian tertinggi terjadi pada minggu ke 3 pada bulan Desember yaitu sebesar 288 dan pemakaian terendah pada minggu ke 3 pada bulan November yaitu sebesar 128. Dapat dilihat bahwa perusahaan membutuhkan fit bar 2.280 pcs setiap tiga bulan

Berikut data total biaya persediaan *dry goods* PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar selama 3 bulan pada tahun 2022



Gambar 1. 6 Total Biaya Persediaan Selama 3 Bulan 2022

Sumber : PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Dilihat dari gambar 1.6 total biaya persediaan selama tiga bulan pada tahun 2022 terdiri dari biaya setiap jenis *dry goods*, total biaya persediaan chocolate kit kat selama tiga bulan sebesar Rp. 130.328.000, total biaya persediaan sauce chili selama tiga bulan sebesar Rp. 15.450.000, total biaya persediaan sauce tomat selama tiga bulan sebesar Rp. 10.942.000, total persediaan jam strawberry selama tiga bulan sebesar Rp. 54.516.000, total biaya persediaan fit bar selama tiga bulan sebesar Rp. 15.276.000

Dengan data diatas yang ada menunjukan kesenjangan terjadi pada perusahaan dikarenakan perusahaan belum menerapkan metode EOQ dan

*reorder point*. Maka dari itu penggunaan metode EOQ bisa menjadikan perhitungan persediaan perusahaan lebih optimal dalam menghasilkan laba yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Karyawati Dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Pada CV Citra Sari Makasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimumkan total biaya persediaan. Sedangkan penelitian oleh Wahid Dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul” Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ pada Industri Krupuk Istimewa Bangil”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode EOQ membuktikan biaya produksi ditekan lebih rendah untuk mendapat laba yang optimal

Penelitian ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kelebihan ataupun kekurangan barang sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar, dan untuk mengetahui jumlah ekenomis barang yang harus tersedia dan kapan harus dilakukannya pemesanan kembali. Dalam hal ini PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam pengembangan perusahaan sering menghadapi permasalahan yaitu pada sistem pengendalian persediaan yang tidak terstuktur. Dengan melakukan penelitian ini maka pihak perusahaan akan mampu

mengefisiensi persediaan dan biaya yang harus dikeluarkan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN *DRY GOODS* MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA PT. AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR”

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berapa jumlah pembelian *dry goods* yang optimal dilakukan oleh PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar?
- b. Kapan dilakukan pemesanan kembali (*reorder point*) yang dilakukan oleh PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis jumlah pembelian *dry goods* yang optimal yang dilakukan oleh PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar
- b. Untuk menganalisis pemesanan kembali (*reorder point*) yang dilakukan oleh PT. Aerofood Indonesia unit Denpasar

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin menghasilkan suatu manfaat yang berguna bagi usaha yang diteliti, bagi penulis juga bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Secara umum manfaat penelitian bagi perusahaan adalah hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan bagian dalam perusahaan yang dinilai kurang atau tidak memenuhi ekspektasi dari perusahaan tersebut.

Secara khusus manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat mengoptimalkan besarnya pembelian barang
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan bahan kembali (Reorder Point) agar dapat meminimalkan pembelian dalam 1 periode

b. Manfaat teoritis

1) Bagi pembaca

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai sistem pengendalian persediaan yang ada di salah satu

perusahaan dan juga sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan

2) Bagi penulis

Diharapkan agar peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang apa yang akan diteliti khususnya dalam manajemen persediaan di suatu perusahaan dan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam perusahaan atau objek yang diteliti.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian yang tentunya terkait dengan hal ini, kajian empiric, dan kerangka pemikiran

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisikan variable penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, jenis data, teknik analisis data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis dan dilakukan pembahasan tentang hasil analisis

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta penyampaian sarana yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

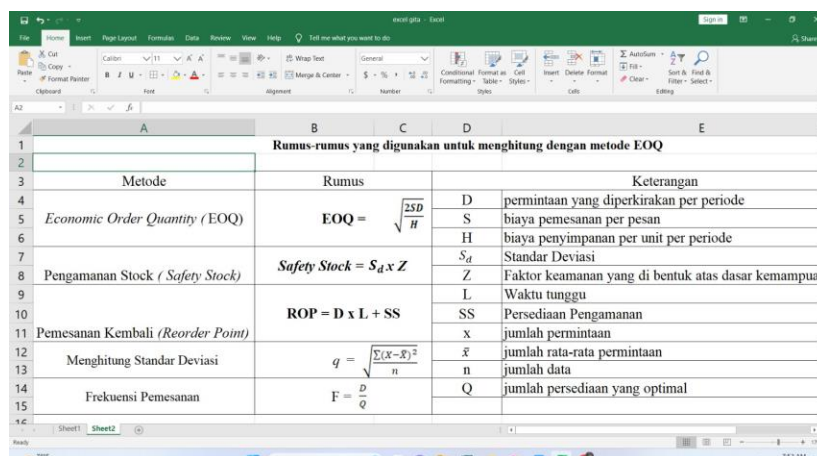
Berdasarkan hasil analisis dan hasil perhitungan yang diperoleh , maka dapat diambil kesimpulan terhadap penerapan metode EOQ pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar , menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan pembelian Chocolate Kit Kat 2F yang optimal sebesar 6.103 pcs, Sauce Chili ABC 10 Gr sebesar 7.104 pcs, Sauce Tomat ABC 10 Gr sebesar 5.272 pcs, Jam Strawberry Beerenberg 30 Gr sebesar 1.356 pcs, Fitbar 25 Gr sebesar 761 pcs. Selain itu pemesanan kembali persediaan yang dibutuhkan perusahaan pada tingkat persediaan yaitu Chocolate Kit Kat 2F yang optimal sebesar 3.215 pcs, Sauce Chili ABC 10 Gr sebesar 2.778 pcs, Sauce Tomat ABC 10 Gr sebesar 2.050 pcs, Jam Strawberry Beerenberg 30 Gr sebesar 1.022 pcs, Fitbar 25 Gr sebesar 235 pcs. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa menggunakan metode EOQ dapat mengoptimalkan biaya persediaan baik biaya pemesanan maupun biaya penyimpanan dan perusahaan juga dapat menghemat total biaya persediaan

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali kebijakan persediaan barang yang selama ini telah dilakukan. Hal tersebut, karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa perhitungan metode yang dilakukan oleh perusahaan kurang efisien dan optimal. Untuk meninjau kembali kebijakan tersebut perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan cara memperhitungkan persediaan pengamanan (*Safety Stock*) dan pemesanan kembali (*Reorder Point*). Perhitungan persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bertujuan untuk menghindari resiko kehabisan barang gudang yang sering terjadi pada hari besar keagamaan atau libur nasional, sehingga proses produksi tidak mengalami hambatan yang nantinya akan berdampak pada kelancaran proses penjualan kepada konsumen.
- b. Untuk perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) perusahaan dapat menggunakan rumus dalam bentuk excel yang akan dikontribusikan oleh peneliti. Rumus tersebut nantinya digunakan oleh bidang persediaan agar dalam melakukan pemesanan barang dapat lebih

optimal. Untuk menghindari terjadinya kelebihan stok maupun kekurangan stok dan untuk menekankan biaya-biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Maka perusahaan perlu melakukan perhitungan menggunakan metode EOQ ini. Peneliti menyarankan perusahaan untuk menggunakan rumus ini karena rumus yang di berikan oleh peneliti sangat memudahkan perusahaan khususnya di bidang persediaan barang untuk menghitung jumlah pemesanan barang yang optimal, kapan dilakukannya pemesanan kembali, dan berapa jumlah stok pengamanan yang di perlukan. Rumus tersebut dapat di lihat sebagai berikut



| Metode                                     | Rumus                                       | Keterangan                                                                                                            |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>       | $EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$                | D permintaan yang diperkirakan per periode<br>S biaya pemesanan per pesan<br>H biaya penyimpanan per unit per periode |
| Pengamanan Stock ( <i>Safety Stock</i> )   | $Safety\ Stock = S_d \times Z$              | $S_d$ Standar Deviasi<br>Z Faktor keamanan yang di bentuk atas dasar kemampua                                         |
| Pemesanan Kembali ( <i>Reorder Point</i> ) | $ROP = D \times L + SS$                     | L Waktu tunggu<br>SS Persediaan Pengamanan                                                                            |
| Menghitung Standar Deviasi                 | $q = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$ | x jumlah permintaan<br>$\bar{x}$ jumlah rata-rata permintaan<br>n jumlah data                                         |
| Frekuensi Pemesanan                        | $F = \frac{D}{Q}$                           | Q jumlah persediaan yang optimal                                                                                      |

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Dkk (2020) *Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ Pada Industri Krupuk Istimewa Bangil*. Journal of Industrial . Vol.20 No.1
- Agus, Hermawan (2013) *Promosi Dalam Prioritas Kegiatan Pemasaran*. Jakarta. PT. Buku Seru.
- Ahmad, G. N, (2018) *Manajemen Operasi (Pertama)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akhmad Pide (2018) *Manajemen Persediaan* , Univesitas Muhammadiyah Makasar
- Amir Hossein Nobil Dkk (2020) *Reorder point for the EOQ inventory model with imperfect quality item*
- Ardiprawiro (2015) *Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Universitas Gunadarma Makasar
- Assauri, S (2013) *Manajemen Produksi dan Operasi* (edisi 4). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Azmi Fahma Amrillah Dkk (2016) *Analisis Metode Economic Order Quantity (EOQ) Sebagai Dasar Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pembantu pada PG. Ngadirejo Ked*. Universitas Brawijaya Malang, Vol. 33 No.1
- Budi, Harsanto (2013) *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Penerbit Unpad Press. Bandung.
- Chandra Herawan Dkk (2013) *Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan*
- Diah Karyawati Dkk (2017) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Pada CV Citra Sari Makasar*. Univesitas Muhammadiyah Makasar
- Fahmi, Irham (2016) *Manajemen Produksi dan Operasi*, Bandung
- Heizer, J. dan Render (2014) *Manajemen Operasi International*. Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta.

- Heizer, J. dan Render (2015) *Operational Management*. Edisi Sebelas . Selamba Empat, Jakarta
- Harly I. Unsulangi Dkk (2019) *Analisis Economic Order Quantity (EOQ) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Pada PT Fortuna Inti Alam*. Jurnal EMBA, Vol.7 No.1
- Khoirun, Nissa dan M. Tirtana Siregar (2014) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Kemeja Menggunakan Metode EOQ di PT. Bina Busana Internusa*, Vol.1, No. 4.
- Lahu, E.P., dan Sumarauw, J.S.B (2016) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 5, No. 3. Hal. 4175-4184.
- Linda Perdana Wanti Dkk (2020) *Optimation Economic Order Quantity Method for a Support System Reorder Point Stock*
- Manahan P. Tampubolon (2018) *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Melinda Mega Puspita dan Reswanda (2020) *Analysis Of Raw Material Inventory Control Using The Economic Order Quantity (EOQ) Method, Safety Stock, and Reorder Point On The Production Of Footwear Haris Jaya Wedoro Sidoarjo*. Vol No. 2
- Moleong, Lexy J. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Putri Wijayanti dan Siti Sunrowiyati (2019) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi*
- Ratningsih (2021) *Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika*
- Simbar, Mutiara Dkk (2014) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Cempaka Pada Industrial Mebel dengan Menggunakan Metode EOQ studi kasus pa UD. Batu Zaman-Manado*,

- Siswanto (2015) *Operation Research* Jilid 2 Jakarta, Erlangga
- Sofjan Assauri (2016) *Manajemen Operasi Produksi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sri Mulyono (2017) *Riset Operasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wachid Luthfi Dkk (2018) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Mencapai Kelancaran Produksi Pada CV Cynthia Box*. Semarang
- Yopan Maulana dan Tatang Rois (2018) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dalam Upaya Meminimumkan Biaya Produksi*